

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal penting mengenai pengaruh Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan dengan ESG Disclosure sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor basic materials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang mengikuti penilaian PROPER kategori *beyond compliance* serta melaporkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama periode 2022 – 2024. Berikut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Green Innovation memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ESG Disclosure. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas green innovation tidak selalu diikuti dengan peningkatan ESG Disclosure. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat green innovation tinggi belum tentu mengungkapkan seluruh aktivitas tersebut secara optimal dalam laporan ESG. Hal ini karena tingkat kelengkapan dan kedalaman informasi yang disampaikan masih bergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan. Perbedaan kedalaman pengungkapan ini menyebabkan peningkatan aktivitas green innovation tidak selalu tercermin secara proporsional dalam ESG disclosure, sehingga secara empiris menunjukkan hubungan yang negatif. Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berupaya memperoleh legitimasi melalui

tindakan nyata yang dilakukan. Namun dalam praktiknya, pengungkapan informasi tersebut tidak selalu sejalan dengan aktivitas yang dilakukan, sehingga terjadi ketidaksesuaian antara implementasi dan transparansi.

2. Green Innovation berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan green innovation mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko lingkungan, serta memperbaiki kinerja perusahaan secara internal. Perbaikan kondisi internal tersebut meningkatkan prospek dan stabilitas perusahaan di masa depan. Dalam perspektif teori stakeholder, investor sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang merespons positif peningkatan kinerja dan prospek tersebut. Respon tersebut tercermin dalam meningkatnya permintaan saham perusahaan yang pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan.
3. ESG Disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan ESG menjadi salah satu pertimbangan penting bagi para pemangku kepentingan khususnya investor dalam menilai kinerja dan prospek jangka panjang perusahaan. Berdasarkan teori stakeholder, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya seperti masyarakat, pemerintah, dan investor. Oleh karena itu, pengungkapan ESG menjadi bentuk transparansi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan informasi para stakeholder. Semakin tinggi tingkat pengungkapan ESG, maka semakin meningkat

kepercayaan stakeholder terhadap perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan minat investasi dan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

4. ESG Disclosure memediasi secara negatif dan signifikan pengaruh Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun Green Innovation secara langsung meningkatkan nilai perusahaan, pengaruh tidak langsung melalui ESG Disclosure justru berlawanan arah. Berdasarkan teori legitimasi, Green Innovation dilakukan untuk memperoleh dan mempertahankan legitimasi perusahaan. Namun, implementasi Green Innovation yang disertai ESG Disclosure meningkatkan biaya perusahaan, sehingga mempengaruhi penilaian investor. Meskipun investor memahami informasi ESG, mereka tetap mempertimbangkan konsekuensi ekonominya. Selain itu, meskipun variabel diukur dalam periode yang sama, aktivitas Green Innovation tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses yang kemudian dilaporkan dalam ESG Disclosure. Akibatnya, respon pasar yang tercermin dalam nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi perusahaan dalam periode berjalan sehingga cenderung negatif.
5. Secara keseluruhan temuan ini mengindikasikan bahwa green innovation memberikan nilai tambah bagi perusahaan, namun efektivitasnya terhadap peningkatan nilai perusahaan dapat berkurang ketika ESG disclosure belum mampu merepresentasikan kinerja keberlanjutan yang nyata dan berorientasi jangka panjang.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk terus mengembangkan green innovation tidak hanya pada proses produksinya saja tetapi juga menciptakan produk yang ramah lingkungan sebagai strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu lebih memperhatikan strategi pengungkapan ESG agar sejalan dengan implementasi green innovation yang dilakukan. Perusahaan diharapkan tidak hanya berfokus pada aktivitas inovasi ramah lingkungan tetapi juga pada kualitas, konsistensi dan substansi ESG Disclosure sehingga pengungkapan ESG tidak dipersepsikan sebagai beban biaya atau sekedar pemenuhan legitimasi melainkan sebagai cerminan kinerja keberlanjutan yang nyata dan bernilai tambah bagi perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya menilai perusahaan berdasarkan tingkat ESG Disclosure yang disajikan tetapi juga memperhatikan implementasi nyata green innovation yang dilakukan oleh perusahaan. Investor diharapkan dapat melakukan analisis yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan aspek jangka panjang dari green innovation serta potensi manfaat ekonominya bagi perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maupun gabungan dengan sektor lain serta menambah periode penelitian agar mendapatkan banyak sampel karena sedikitnya perusahaan yang menjadi peserta PROPER kategori *beyond compliance*. Dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel atau faktor lain yang dapat berperan lebih baik sebagai variabel mediasi. Menggunakan variasi indikator atau proksi lain yang sesuai untuk mengukur variabel green innovation dan disarankan untuk menggunakan skor pengungkapan ESG yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkatan seperti Bloomberg, LSEG Reinitiv, S&P Global ESG Score dan sebagainya.